

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan, serta guna memberikan jawaban mengenai rumusan masalah, maka berikut simpulan penelitian, yakni.

1. Profil pembelajaran literasi sains di Kota Banda Aceh pada komponen RPP, perencanaan untuk konteks, pengetahuan dan juga kompetensi rata-rata 30% pada setiap sekolah. Pada komponen PBM menunjukkan bahwa aspek dalam proses pembelajaran tidak merata di setiap sekolah, lebih intens pada aspek pengetahuan. Pada komponen evaluasi tengah semester (UTS) menunjukkan evaluasi dilakukan tidak merata dan hanya aspek konteks yang mendominasi proses asesmen, dan capaian kompetensi lebih dari 40% hanya dicapai oleh SMP 16. Profil pembelajaran di SMP Kota Banda Aceh tidak terdapat kesinambungan antara perencanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan.
2. Profil literasi sains pada siswa SMP Kota Banda Aceh masih dalam kategori sangat rendah, hanya 1.48% siswa mampu mencapai level 2 literasi sains merujuk pada PISA 2015.
3. Kontribusi praktek pembelajaran sains selaras terhadap capaian literasi sains siswa SMP Kota Banda Aceh, dimana komponen pembelajaran (RPP, PBM, UTS) memperoleh nilai yang rendah dan juga hasil capaian siswa dalam menjawab soal PISA 2015 juga rendah.

1.2 Implikasi

Berdasar pada hasil penelitian, maka berikut disampaikan implikasi penelitian, yakni:

1. Implikasi Teoretis

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah, seharusnya diupayakan terjadinya keseimbangan antara aspek-aspek literasi sains, yakni tidak menitikberatkan pada aspek pengetahuan dan konteks, akan tetapi seimbang kemunculan

Fadil Fitra Kamil, 2022

STUDI PROFIL LITERASI SAINS SISWA DAN PEMBELAJARANNYA DI SMP KOTA BANDA ACEH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seluruh aspek. Hal ini berperan penting dalam proses pembelajaran supaya peserta didik mempunyai kapabilitas yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan uji PISA di masa depan.

2. Implikasi Praktis

Kerangka kerja PISA 2015 bisa dijadikan sumber acuan bagi guru dan juga sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran dengan baik, lalu melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, dan melaksanakan kegiatan evaluasi dengan soal yang berbasis internasional seperti soal PISA.

1.3 Rekomendasi

Berdasar pada hasil penelitian, berikut disajikan beberapa rekomendasi, yakni.

1. Perlunya meningkatkan atau memperbaharui literasi sains dan proses belajar mengajar yang dijalankan para guru mengenai batasan sains dan teknologi, pengetahuan procedural, pengetahuan epistemik, mengevaluasi dan mendesain pertanyaan ilmiah, dan menjelaskan fenomena secara saintifik.
2. Perlunya penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran.
3. Diadakan sebuah kompetensi sains bergengsi antar kabupaten/kota di Provinsi Aceh sebagai bentuk mengasah dan mengukur literasi sains siswa serta apresiasi bagi para pihak yang terlibat.